

GEMBALA BANGSA (PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BAGI GURU SEKOLAH MINGGU) DI DESA LETBAUN, KECAMATAN SEMAU, KABUPATEN KUPANG – NUSA TENGGARA TIMUR

SHEPHERD OF THE NATION (DEVELOPMENT OF ENGLISH LEARNING FOR SUNDAY SCHOOL TEACHERS) IN LETBAUN VILLAGE, SEMAU DISTRICT, KUPANG REGENCY – EAST NUSA TENGGARA

Gracia M. N. Otta

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Nusa Cendana

e-mail : graciaotta@gmail.com

Article History:

Received: 21 September 2022

Revised: 26 Oktober 2022

Accepted: 30 November 2022

Keywords: *community service, Sunday School, Total Physical Response*

Abstract: *GEMBALA BANGSA is a program of English teaching-learning for Sunday School Teachers. This community service program was held in Letbaun Village, Semau District, Kupang Regency, East Nusa Tenggara Province. The purpose of this activity is to develop creative and innovative learning to increase interest and to provide learning experiences for Sunday school teachers and children, especially for those in Semau service area, Kupang Regency – East Nusa Tenggara Province. As a basis for implementing learning development, the Total Physical Response (TPR) method is applied through games and songs to enrich the vocabulary and respond using English. Activities were done by the method of lectures, discussions, and exercises. There were some English Bible-themed games applied to stimulate their interest such as Whisper-Race Game, Stations, River-Back Game, Take Game, and Preposition Game. Similar to the Indonesian version, the Whisper-Race Game trains listening skills and accuracy in conveying messages. The Stations game is the naming of objects around and Sunday school teachers practiced matching objects with the given names. The names are adapted to the characters in the English version of the Bible. The River-Back and Take Game trained listening and skills. The Preposition Game was also part of this activity because Sunday School children are also students at Junior High School who study this material at school. Besides the games, songs were also practiced, they were Deep and Wide Food Is So Good, Read Your Bible, and The B-I-B-L-E. The results showed that the teachers performed the game actively and it is expected those methods brought positive impacts to teachers and children in that service area.*

Abstrak

GEMBALA BANGSA (Pengembangan Pembelajaran Bahasa Inggris bagi Guru Sekolah Minggu) merupakan sebuah kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Letbaun, Kecamatan Semau, Kabupaten Kupang, Propinsi Nusa Tenggara Timur. Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai pengembangan pembelajaran kreatif dan inovatif guna meningkatkan minat belajar serta member pengalaman belajar bagi Guru Sekolah Minggu dan anak-anak Sekolah Minggu khususnya di wilayah pelayanan Klasis Semau Kabupaten Kupang – Nusa Tenggara Timur. Sebagai dasar pelaksanaan pengembangan pembelajaran, metode Total Physical Response (TPR) diaplikasikan melalui permainan dan lagu guna memperkaya kosa kata serta merespon dengan menggunakan bahasa Inggris. Kegiatan dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi, dan latihan. Dalam kegiatan ini, permainan yang dilatih adalah Whisper-Race Game, Stations, River-Back Game, Take Game, dan Preposition Game. Seperti versi Indonesianya, Whisper-Race Game melatih keterampilan mendengarkan dan ketepatan dalam menyampaikan pesan. Stations adalah penamaan objek sekitar dan anak-anak Sekolah Minggu akan berlatih mencocokkan objek dengan nama yang ditentukan. Nama-nama disesuaikan dengan nama tokoh Alkitab versi bahasa Inggris. River-Back Game melatih keterampilan mendengarkan dan konsentrasi. Take Game juga melatih keterampilan mendengarkan dan konsentrasi. Preposition Game dilatih sebagai bagian dari kegiatan ini karena anak-anak Sekolah Minggu juga merupakan pelajar pada Sekolah Menengah Pertama yang belajar materi ini di sekolah. Selain permainan, lagu-lagu Bahasa Inggris bertema Alkitabiah juga diajarkan seperti Deep and Wide (Panjang dan Lebar), Good Is So Good (Allah itu Baik), Read Your Bible (Baca Kitab Suci Doa Tiap Hari) dan The B-I-B-L-E. Secara umum, dapat diterima dengan baik oleh para peserta Guru Sekolah Minggu. Diharapkan dapat membawa dampak positif di lingkungan belajar Sekolah Minggu.

Kata kunci : pengabdian kepada masyarakat, sekolah minggu, respons fisik total

PENDAHULUAN

Globalisasi menuntut berbagai lapisan masyarakat untuk dapat berkomunikasi dengan dunia luar dan dalam berbagai bahasa, termasuk bahasa Inggris. Salah satu keuntungan mengetahui bahasa Inggris akan mempermudah seseorang berkomunikasi dengan relasi dari negara-negara lain di dunia. Bahkan sekarang ini orang yang memiliki kemampuan dalam berbahasa Inggris mendapat porsi yang besar untuk dapat bekerja.

Di Indonesia, secara formal mata pelajaran bahasa Inggris sudah resmi diperkenalkan di SD sejak terbitnya Surat Keputusan (SK) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 060/U/1993 pada tahun 1993 tentang dimungkinkannya program bahasa Inggris sebagai mata pelajaran muatan lokal (mulok) di SD mulai kelas 4 bilamana sekolah telah memiliki kesiapan: (1) sesuai kebijakan lokal, (2) mendapat dukungan siswa dan orangtua, dan (3) kesiapan tenaga pengajar dan fasilitas pembelajaran.

Guna meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris pelajar, lembaga agama dalam hal ini pihak gereja pun turut ambil bagian dari visi besar pemerintah yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa serta mendukung program *English Day* di Nusa Tenggara Timur. Mencerdaskan bukan hanya sebatas literasi di bangku sekolah formal tetapi lebih menitikberatkan pada upaya mengembangkan kreatifitas serta menanamkan nilai-nilai budaya anak-anak sejak usia dini.

Hal ini yang melatar belakangi pelaksanaan kegiatan kemitraan masyarakat : GEMBALA BANGSA (Pengembangan Pembelajaran Bahasa Inggris bagi Guru Sekolah Minggu) di Desa Letbaun, Kecamatan Semau, Kabupaten Kupang, Propinsi Nusa Tenggara Timur. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi kegiatan unggulan yang nantinya akan berdampak positif di masa datang bagi para guru sekolah minggu yang akan menuntun peserta didik dalam hal ini anak-anak sekolah minggu yang juga merupakan siswa Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah.

PERMASALAHAN

Mitra kegiatan PkM ini adalah para guru Sekolah Minggu pada Klasis Semau di Kecamatan Semau – Kabupaten Kupang. Permasalahan sebagian besar anak-anak Sekolah Minggu dalam wilayah pelayanan mereka adalah kurangnya minat belajar Bahasa Inggris. Hal yang menadasari adalah minimnya kosa kata dan tata bahasa dalam Bahasa Inggris. Karenanya, sebelum menuntun anak-anak, terlebih dahulu guru Sekolah Minggu diberi panduan mengenai metode pembelajaran bahasa Inggris yang kreatif dan menyenangkan bagi anak-anak Sekolah Minggu.

Para guru Sekolah Minggu yang mengikuti kegiatan ini adalah tamatan Sekolah Menengah Atas dan Sarjana Strata-1 sehingga dalam pelaksanaannya tidak mengalami banyak kendala. Kosa kata dasar seperti anggota tubuh dan lainnya sudah diketahui sebelumnya. Dalam pelaksanaan kegiatan Sekolah Minggu, 75% guru menyatakan bahwa Bahasa Inggris juga diterapkan dalam pembelajaran di Sekolah Minggu melalui lagu-lagu.

METODE

Kegiatan ini merupakan replikasi yang pernah dilaksanakan pada bulan Desember 2018, bermitra dengan Jemaat Imanuel Oepura, Kupang – Nusa Tenggara Timur bertajuk *Teaching English Bible Games and Songs for Young Learners*. Selanjutnya pada bulan Agustus- September 2019, dilanjutkan dengan kegiatan yang sama dengan tema *Gembala Brilian (Pengembangan Pembelajaran Bahasa Inggris dengan Audio Lingual Method)* bagi Guru Sekolah Minggu dengan

menambahkan guru Sekolah Minggu dari Jemaat Gunung Sinai Naikolan, Kupang – Nusa Tenggara Timur serta guru Sekolah Dasar.

Pada kesempatan ini, dilanjutkan dengan kegiatan yang sama dengan nama kegiatan *Gembala Bangsa (Pengembangan Pembelajaran Bahasa Inggris bagi Guru Sekolah Minggu)* guna menarik minat meningkatkan ketrampilan berbahasa Inggris bagi para guru Sekolah Minggu yang nantinya akan menuntun anak-anak sekolah minggu dalam belajar Bahasa Inggris.

Mekanisme pelaksanaan kegiatan Pengabdian ini meliputi tahapan berikut:

1. Perencanaan sistematika kegiatan.
2. Konsultasi dan negoisasi dengan Mitra PKM.
3. Musyawarah didalam menentukan pola dan program kerja.
4. Penyiapan alat dan bahan untuk kegiatan PKM.
5. Pelaksanaan kegiatan.
6. Penyusunan Laporan Kegiatan.
7. Publikasi artikel.

Sebagai dasar pelaksanaan pelatihan, tim pelaksana mengaplikasikan metode *Total Physical Response (TPR)* melalui permainan dan lagu guna memperkaya kosa kata serta merespon dengan menggunakan bahasa Inggris. Metode ini merupakan cara pembelajaran bahasa yang efektif dan menyenangkan terutama untuk diberikan kepada anak-anak Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah.

Claire (1988), anak-anak belajar dengan menggunakan seluruh panca indra mereka. *TPR* adalah cara yang pada beberapa hal, baik untuk memfasilitasi anak-anak belajar. Agar tujuan pembelajar bisa tercapai secara baik, seorang guru diuntut untuk bisa menciptakan suasana dan kondisi belajar yang sesuai dengan sifat anak-anak seperti tersebut di atas. Selain itu ia juga diharapkan bisa menggunakan teknik pembelajaran yang menarik sesuai dengan dunia anak-anak tersebut. Brewster menekankan pentingnya pemilihan resources atau sumber belajar bagi anak-anak. Diantara sumber belajar yang menguntungkan bagi anak anak adalah lagu, cerita dan permainan juga crafting (keterampilan).

Kegiatan ini menerapkan permainan dan lagu sebagai program pengembangan Bahasa Inggris bagi guru Sekolah Minggu yang nantinya akan diteruskan ke anak-anak Sekolah Minggu.

1. Permainan

Toth (1995 dalam Mei and Yu-Jung, 2000) mendefinisikan permainan sebagai aktivitas yang memiliki aturan, tujuan dan di dalamnya terkandung unsur rasa senang. Lebih jauh Toth membagi permainan ke dalam *competitive game* dan *cooperative game*. Dalam suatu permainan kompetisi siswa berlomba untuk menjadi yang pertama mencapai hasil atau tujuan sedang dalam permainan kerja sama siswa bekerja sama untuk meraih tujuan bersama. Fokus dari permainan bukan pada ketepatan bahasa tapi pada komunikasi. Menurut Richard dkk (2002:219) permainan adalah aktivitas yang memuat unsure: “*a particular task or objective; b a set of rules; c competition between players; d communication between players by spoken or written language.*” Brewster dkk (2002: 172) menuliskan bahwa dengan permainan siswa bias belajar bahasa dalam suasana yang rileks dan menyenangkan. Jadi permainan bisa membantu guru membuat siswa tertarik dan terlibat dalam proses belajar mengajar.

Dalam kegiatan ini, permainan yang dilatih adalah *Whisper-Race Game*, *Stations*, *River-Back Game*, *Take Game*, dan *Preposition Game*. Seperti versi Indonesianya, *Whisper-Race Game* melatih keterampilan mendengarkan dan ketepatan dalam menyampaikan pesan. *Stations* adalah penamaan objek sekitar dan anak-anak Sekolah Minggu akan berlatih mencocokkan objek dengan nama yang ditentukan. Nama-nama disesuaikan dengan nama tokoh Alkitab versi bahasa Inggris. *River-Back Game* melatih keterampilan mendengarkan dan konsentrasi. *Take Game* juga melatih keterampilan mendengarkan dan konsentrasi. *Preposition Game* dilatih sebagai bagian dari kegiatan ini karena anak-anak Sekolah Minggu juga merupakan pelajar pada Sekolah Menengah Pertama yang belajar materi ini di sekolah.

2. Lagu

Pengenalan dan penerapan unsur bahasa pada kegiatan pembelajaran, anak-anak Sekolah Minggu menerima materi pelajaran yang terkandung dalam lagu dari guru sebagai tahap awal dari proses belajar dan pembelajaran. Pemahaman yang dimaksudkan yaitu mampu memahami konsep unsur-unsur bahasa melalui proses pengenalan lagu. Daftar lagu yang digunakan dalam pengembangan pembelajaran Bahasa Inggris berbasis Kitab

Suci ini merupakan lagu-lagu yang memiliki versi Bahasa Indonesia sehingga mudah untuk diingat oleh anak-anak serta guru Sekolah Minggu.

Lagu-lagu yang dinyanyikan juga memiliki gerakan sehingga pada saat yang sama, anak-anak dan guru Sekolah Minggu mendapatkan pengalaman belajar sekali jalan. Lagu-lagu yang digunakan dalam kegiatan ini adalah *Deep and Wide* (Panjang dan Lebar), *Good Is So Good* (Allah itu Baik), *Read Your Bible* (Baca Kitab Suci Doa Tiap Hari) dan *The B-I-B-L-E*. Prinsip yang mendasari kegiatan ini adalah anak-anak dan guru Sekolah Minggu akan belajar cara berkomunikasi dengan menggunakan unsur bahasa yang ada dalam lagu.

HASIL DAN LUARAN

Berdasarkan metode yang ditawarkan, terdapat tiga tahap pelaksanaan pengabdian ini. Pertama adalah metode ceramah, yaitu ketiga pemateri memaparkan materi kepada peserta pelatihan. Materi tersebut terangkum dalam tema Gembala Bangsa (Pengembangan Pembelajaran Bahasa Inggris bagi Guru Sekolah Minggu). Terdapat tiga bagian pemaparan yang terdiri dari Teori Perkembangan Kecerdasan Anak, *English Bible Games*, dan *English Bible Songs*.

Metode kedua adalah diskusi. Pada tahap ini, peserta dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil menjadi 3 kelompok dengan 5 orang anggota per kelompok. Peserta mendiskusikan hal-hal yang diterima selama pemaparan materi, bersama tim pelaksana membahas kembali hal-hal yang belum dipahami dengan tepat.

Tahap akhir adalah latihan berdasarkan materi yang dipaparkan. Peserta bersama tim pelaksana berlatih permainan dan lagu dalam Bahasa Inggris. Pengabdian ini dikhususkan bagi para guru sekolah minggu, karenanya permainan dan lagu Bahasa Inggris berkaitan dengan kosa kata Bahasa Inggris secara umum, serta dilengkapi dengan permainan dan lagu Bahasa Inggris rohani Kristiani bagi anak-anak. Latihan yang dilaksanakan adalah permainan dalam Bahasa Inggris dengan tema Alkitab, lagu Sekolah Minggu berbahasa Inggris, preposisi tempat (berlatih dengan alat peraga Alkitab dan kotak), dan doa singkat dalam bahasa Inggris.

Secara umum, materi dapat diterima dengan baik karena latar belakang pendidikan guru sekolah minggu yaitu dari tingkat Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, serta Strata 1. Bahasa Inggris dasar berupa pengenalan warna, anggota keluarga, nama tokoh dan beberapa kitab dalam Alkitab juga disertakan sebagai contoh dalam pelatihan ini. Lagu-lagu yang

dibawakan pun cukup mudah dipahami dengan irama yang cerita dan kosa kata yang mudah diucapkan. Lagu-lagu tersebut juga beberapa memiliki versi dalam bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil pengamatan dan latihan, metode tersebut berterima namun perlu dilatih sesuai dengan karakteristik peserta didik di masing-masing wilayah pelayanan di Kecamatan Semau. Berikut adalah luaran yang dicapai :

1. Melalui metode TPR, para guru Sekolah Minggu lebih mudah mengingat permainan dan lagu dalam Bahasa Inggris.
2. Memberi nuansa baru dalam mengajar di Sekolah Minggu, sehingga meningkatkan minat belajar Bahasa Inggris bagi anak-anak sekolah minggu yang juga adalah pelajar di Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah.
3. Pembelajaran Bahasa Inggris dalam bentuk permainan dan lagu menambah kosa kata Bahasa Inggris bagi para guru sekolah Minggu.
4. Tercapainya target ketrampilan mendengarkan dan berbicara dalam bahasa Inggris bagi para guru Sekolah Minggu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan kegiatan pelatihan ini adalah para guru sekolah minggu dapat memahami dengan cukup baik dan antusias dalam mempraktekkan permainan dan lagu dengan gerakan berdasarkan aplikasi metode *Total Physical Response*. Kosa kata pun mudah dipahami dan diucapkan.

Saran

Saran bagi para guru Sekolah Minggu agar dapat memperkaya perbendaharaan kosa kata, preposisi, nama tokoh, nama tempat, serta nama kitab yang merupakan bagian dari Alkitab dalam Bahasa Inggris.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih dan apresiasi untuk Bapak Ketua Klasis Semau - Kabupaten Kupang, Bapak Pendeta, Guru Sekolah Minggu, serta Pemuda wilayah pelayanan GMTI Imanuel Buhun, Desa Letbaun, atas Kerjasama baiknya. Juga kepada panitia pelaksana, pihak FKIP - Universitas Nusa Cendana, serta semua yang terlibat secara aktif dalam kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

Brewster, J., Ellis, G., & Girard, D.,(2002). *The primary English teacher's guide*. England:

Pearson plc.

Claire Hewlett, Hellen Ward, Judith Roden & Julie Foreman. 1988. *Teaching Science in the Primary Classroom: A Practical Guide* (Paperback). Paul Chapman Publishing A SAGE Publications.

Mei , Yin Yong & Yu-jing, J., (2000). From using games in an EFL class for children. Daejin University ELT Research Paper. Fall, 2000.

<http://english.daejin.ac.kr/~rtyson/fall2000/elt/games>

Richard, J.C., Schmidt, R., Kendricks,H., & Kim, Y., (2002). *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied linguistics*.UK: Pearson Education.

Toth, M. 1995. *Children's Games*. Oxford: Heinemann.

Peraturan:

Peraturan Gubernur NTT No.56 Tahun 2018 Tentang Hari Berbahasa Inggris.

Surat Edaran Rektor Universitas Nusa Cendana No.1132/UN15.1/TU/2019 Tentang Hari Berbahasa Inggris bagi Warga Kampus Universitas Nusa Cendana.